
 RSUD DR.M.ZEIN PAINAN	SISTEM RUJUKAN UNTUK KASUS STUNTING DAN WASTING		
	No.Dokumen : 002/SPO- RSUD/PN.4/2022	No.Revisi : -	HALAMAN 1/2
STANDARPROSE DUR OPERASIONAL	Tanggal ditetapkan 03 Oktober 2022	Di tetap kan oleh direktur Rsud Dr.M. Zein Painan  <u>dr. Harefa, Sp.PD, KKV FINASIM</u> NIP:197301032002101005	
PENGERTIAN	Sistem rujukan untuk stunting dan wasting adalah system dalam pelayanan gizi rumah sakit yang memberikan pelimpahan wewenang dan timbal balik atas pasien dengan resiko pendek dan gizi kurang (kurus)		
TUJUAN	Tim asuhan gizi mampu melakukan proses penetapan pasien stunting dan wasting serta tindakan yang diberikan harus sesuai dengan standar alur rujukan (rawat inap, rawat jalan)		
KEBIJAKAN	1. Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit (PGRS), kementrian Kesehatan RI tahun 2013. 2. Peraturan Mentri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropomentri Anak atau perangkat lunak (software penghitung Z-Score (WHO Antro). 3. Keputusan Direktur RSUD Dr. M Zein Painan NOMOR:SK/002/PROGNAS-4/RSUD/2022 Pemberlakuan Pedoman Penurunan Prevalensi Stunting dan Wasting di RSUD Dr. M. Zein Painan.		

 <p>RSUD DR.M.ZEIN PAINAN</p>	<p align="center">SISTEM RUJUKAN UNTUK KASUS STUNTING DAN WASTING</p>		
	<p>No.Dokumen : 003/SPO- RSUD /Prognas- 4/2022</p>	<p>No. Revisi :</p>	<p>Halaman : 2/2</p>
<p align="center">PROSEDUR</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien datang ke poliklinik dilakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi/panjang badan 2. Perawat akan melakukan skrinning gizi pada pasien 3. Spesialis anak akan mengkonfirmasi status gizi pasien menggunakan table Z – skor dari WHO Antropometri. 4. Pasien didiagnosa stunting apabila TB/U < -2 SD (pendek) dan diagnosa wasting apabila BB/TB < -3 SD (kurus) 5. Jika ditemukan bahwa pasien beresiko stunting dan wasting dokter/perawat akan merujuk pasien kepada ahli gizi untuk pengkajian lebih lanjut menggunakan form PAGT 6. Pengkajian dimulai dari assessment gizi, penentuan diagnosa gizi, intervensi gizi serta monitoring dan evaluasi harian 7. Respon pasien terhadap terapi gizi di catat oleh ahli gizi dalam catatan terintegrasi 8. Ahli gizi akan memberikan edukasi menggunakan media leaflet kepada pasien dan keluarga pasien tentang terapi gizi yang harus dijalankan 9. Apabila kondisi gizi pasien semakin menurun maka harus segera dirawat inap atau dirujuk ke dokter spesialis gizi klinik rumah sakit yang direkomendasikan dokter spesialis anak (FKTL). 		

